

# **Keabsahan *Smart Contract* Terkait Pemberlakuan Anonimitas Dalam Transaksi *NON-FUNGIBLE TOKEN (NFT)***

**Belva Syahda Mahardika**

## **Abstrak**

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi beralih ke penggunaan sistem berbasis elektronik, begitu juga halnya dengan perjanjian. Dimana, yang awalnya hanya dapat menggunakan perjanjian diatas kertas, atau berbentuk konvensional, bergeser menjadi perjanjian yang berbasis elektronik, atau dapat disebut juga sebagai *smart contract*. *Smart contract* sendiri memiliki klausul perjanjian yang berbentuk kode, dimana kode tersebut hanya dapat dibaca oleh sistem komputer. Umumnya, smart contract digunakan sebagai media transaksi jual beli kebendaan digital, seperti NFT. Namun, dalam penggunaan smart contract terhadap jual beli NFT, terdapat adanya sifat anonimitas terhadap para pihak, dimana hal tersebut masih belum sesuai dengan syarat subjektif perjanjian yang tercantum di dalam Pasal 1320 KUH Perdata, yaitu adanya bentuk kecakapan dari para subjek hukum. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini, adalah untuk mengetahui bentuk keabsahan hukum dari adanya anonimitas dalam smart contract tersebut. Metode penelitian yang digunakan di dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan metode yuridis normatif

**Kata Kunci** : Keabsahan, *Smart Contract*, kebendaan digital

# **Validity of Smart Contracts Related to Anonymity in NON-FUNGIBLE TOKEN (NFT) Transactions**

**Belva Syahda Mahardika**

## **Abstract**

*Along with the times, technology is shifting to the use of electronic-based systems, as well as agreements. Where, initially only able to use agreements on paper, or in conventional form, shifted to electronic-based agreements, or can also be referred to as smart contracts. Smart contracts themselves have an agreement clause in the form of a code, where the code can only be read by the computer system. Generally, smart contracts are used as a medium for buying and selling digital materials, such as NFTs. However, in the use of smart contracts for buying and selling NFTs, there is a nature of anonymity towards the parties, which is still not in accordance with the subjective terms of the agreement contained in Article 1320 of the Civil Code, namely the existence of a form of proficiency from legal subjects. Therefore, the purpose of this study is to determine the legal validity of the existence of anonymity in the smart contract. The research method used in this writing is to use normative juridical methods*

*Keywords : Validity, Smart Contract, digital treasury*